

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA ANAK SSB U-16 DI SSB RODA REMAJA KENDAL TAHUN 2021

Ardi Kurniawan

email: ardikurni749@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that the Football School (SSB) is the right place or place to improve soccer skills for early childhood children. The Football School is formed with physical qualities and basic technical skills to play soccer correctly, carefully, and systematically in accordance with the principles of practice but the achievements of SSB Roda Remaja have not yet achieved the best performance, SSB Roda Pemuda has participated in many championships only in the Heads of Village Cup tournament in 2018 the best achievement that has been achieved by SSB Roda Remaja. The result of this study indicates that the playing skills of SSB Roda Remaja football are in the type of "very less" with percentage of 6.66%, included in the type of "less" and a percentage of 26.66%, included in the type of "enough" percentage of 50%, included in the type of "good" percentage of 16.67% and included in the type of "very good" percentage of 0%. While the average value, which is 47.61, the skill level of the soccer game extracurricular participants of SSB U-16 children's soccer at SSB Roda Remaja is in the "enough" category. Based on what will happen above, it can be caused by the lack of a coach's ability to apply the training program, the most important thing is basic technical training related to the ability to play football skills.

Keywords: Soccer School, Soccer Playing Skills

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sekolah SepakBola (SSB) adalah wadah atau tempat yang tepat guna meningkatkan keterampilan sepak bola bagi anak usia dini, Sekolah Sepak Bola dibentuk kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepak bolanya secara benar, cermat, serta secara sistematis sesuai prinsip latihan namun prestasi yang diraih SSB Roda Remaja masih belum mencapai prestasi yang terbaik, SSB Roda Remaja sudah banyak mengikuti kejuaraan hanya pada turnamen Piala Kades pada tahun 2018 prestasi terbaik yang sudah dapat dicapai SSB Roda Remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola SSB Roda Remaja pada jenis "kurang sekali" dengan presentase sebesar 6,66%, masuk dalam jenis "kurang" dan presentase sebesar 26,66%, masuk dalam jenis "cukup" dengan presentase 50%, masuk dalam jenis "baik" dengan presentase 16,67% dan jenis "baik sekali" presentase 0%. Sedangkan nilai rata-rata, yaitu 47,61, tingkat keterampilan permainan sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada kategori "cukup". Berdasarkan sesuai yang akan terjadi diatas dapat diakibatkan oleh kurang kemampuan seorang pelatih saat mengaplikasikan program-program latihan, terpenting adalah latihan teknik dasar kaitannya dengan kemampuan ketrampilan bermain sepakbola.

Kata kunci: Sekolah Sepakbola, Keterampilan Bermain SepakBola

PENDAHULUAN

Olahraga ialah proses terencana berbentuk segala kegiatan dapat mengembangkan, mendorong, membentuk potensi jasmani dan rohani seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam sebuah permainan, lomba atau tanding, serta kegiatan jasmani yang intensif guna memperoleh rekreasi. Salah satu cabang olahraga yang populer di segala usia dari berbagai remaja, orang dewasa hingga anak-anak pada saat ini yaitu sepak bola, hal ini dibuktikan dengan mudahnya kita menemui olahraga ini di desa ataupun di kota, semua orang bermain olahraga ini.

Permainan sepak bola yaitu permainan ber regu atau kelompok yang melibatkan unsur fisik, taktik, teknik dan mental. Atinya dalam permainan tersebut diperlukan perhatian dalam meningkatkan proses latihan dengan memiliki tujuan yang bermakna. Sekolah Sepak Bola (SSB) ialah wadah untuk pembentukan sepak bola bagi anak-anak usia dini tidak mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang berkelanjutan dan setara dengan karakter anak yang dilatih, sehingga dengan pembentukan seperti ini diharapkan akan berdampak pada kualitas permainan, baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang pada anak. Cara untuk berpikir anak-anak pun masih susah diatur dan tidak mudah diberikan penjelasan yang dapat diterima oleh anak.

Untuk mengembangkan keterampilan bermain sepak bola, kebanyakan dilakukan pengulangan dalam latihan di antaranya mengumpan (*passing*), menendang (*kicking*), mengontrol/menghentikan (*controlling/ stoppin*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*) dan lain-lain. Sepak bola ialah permainan kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang (Sucipto dkk, 2000:7). Permainan ini dilakukan diatas rumput yang datar, berupa persegi panjang yang panjangnya 100 m sampai 110 m dan lebarnya 64 m dan 75 m. Kemampuan teknik dasar

dalam sepak bola merupakan kesiapan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Roda Remaja Kendal merupakan salah satu tempat untuk menampung hobi anak-anak usia dini yang ingin mengembangkan potensi bermain sepak bolanya atau dapat dinyatakan sebagai sekolah sepak bola. Berdasarkan hasil observasi prestasi yang diraih SSB Roda Remaja masih belum mencapai prestasi terbaik. Untuk SSB yang baru terbentuk masih banyak program latihan yang belum berjalan sesuai yang diharapkan, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana metode latihan yang ada di SSB Roda Remaja.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif , dalam langkah penelitian deskriptif tidak perlu melakukan hipotesis. Sedangkan Metode penelitian ini menggunakan metode survey yaitu menggunakan teknik tes serta pengukuran. Bagian ini memuat jenis data, metode, sumber data, tekni analisis data, teknik pengumpulan data, dan pengukuran variabel.

B. Populasi dan Sempel

Populasi yang diterapkan dalam peneliyian adalah anggota SSB Roda Remaja usia 16. Sedangkan sampel penelitian ini ialah 30 Anak SSB Roda Remaja.

C. Teknik dan Instrumen

Pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian adalah :

1. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data. Penelitian ini persiapan yang harus dilakukan yaitu menyiapkan alat dan bahan, serta siswa yang akan dites.
2. Pelaksanaan tes. Dalam pelaksanaan tes yang dilakukan yaitu melakukan tes *passing* dan *dribbling* kontrol pengembangan kecakapan.
3. Pengukuran tes. Proses pengukuran menggunakan formulir penelitian.
4. Pencatatan tes. Pada tahapan ini ialah proses akhir dari pengumpulan data.
Instrumen pengumpulam data.

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan survei teknik tes dan pengukuran.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian menggunakan teknik statistik diskriptif kuantitatif dengsn persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang kemudian di interperstsikan dengan bentuk kalimat. Menurut Anas Sudijono (2009:43). Sehingga rumus yang diterapkan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai keterampilan bermain sepak bola anak SSB Roda Remaja dipeoleh dari empat macam item tes diantaranya *dribble*, *short passed*, *shoting*,

dribbling. Keterampilan teknik dasar tersebut diukur dengan tes kecakapan “David Lee”. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola SSB U-16 di SSB Roda Remaja.

Hasil perhitungan data tingkat keterampilan bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja. Menghasilkan rata-rata sebesar 47,62, *median* sebesar 45,97, *modus* sebesar 38,82. Dan standart deviasi sebesar 7,55. Nilai terkecil diperoleh 38,81 dan nilai terbesar sebesar 63,12.

Hasil selengkapnya bisa di lihat pada table di bawa ini :

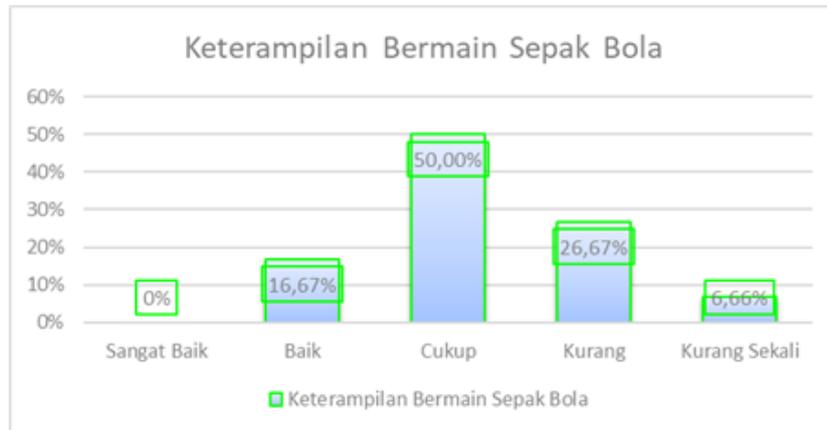
<i>N</i>	<i>Valid</i>	30
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		47,6189
<i>Median</i>		35,9700
<i>Mode</i>		38,82 ^a
<i>Std, Deviation</i>		7,54644
<i>Minimum</i>		38,81
<i>Maximum</i>		63,12
<i>Sum</i>		2142,85

Peserta anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja adalah sebagai berikut :

No	Skala Penilaian	Waktu Tempuh (dalam detik)	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	< 34.82	0	0%
2	Baik	40.78 – 34.81	5	16,67%
3	Cukup	46.76 – 40.79	15	50%
4	Kurang	52.73 – 46.77	8	26,66%
5	Kurang Sekali	> 52.73	2	6,67%

Jumlah	30	100%
---------------	-----------	-------------

Apabila ditampilkan dalam grafik, maka data tingkat keterampilan sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja tampak sebagai berikut :



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada jenis “kurang sekali” dengan persentase sebesar 6,66%, dalam jenis “kurang” persentase sebesar 26,66%, jenis “cukup” yaitu dengan persentase sebanyak 50%, masuk jenis “baik” dengan persentase sebesar 16,67%, dan masuk dalam jenis “baik sekali” persentasenya 0%. Sementara itu berdasarkan nilai rata-rata sebesar 47,61. Keterampilan bermain sepak bola peserta ekstrakurikuler sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada jenis “cukup”. Meskipun hasil tersebut masuk dalam kategori cukup tetapi masih sulit untuk dipertahankan dan perlu ditingkat kearah yang lebih baik lagi, sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali masih diperlukan latihan-latihan untuk meingkatkan tingkat keterampilan anak. Pelatih harus memiliki materi seperti: kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola, serta menambah metode-metode latihan yang lebih bervariasi. Ketika pemain mempunyai

keterampilan dalam melakukan teknik dasar yang cukup baik nantinya akan bermain sepakbola dengan baik juga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan bermain sepak bola anak SSB Roda Remaja pada kategori “kurang sekali” dengan presentase 6,66%, masuk kategori “kurang” presentase 26,66%, masuk kategori “cukup” dengan presentase 50%, masuk kategori “baik” dengan presentase 16,67% dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan presentase 0%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu sebesar 47,61 tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepak bola anak SSB U-16 di SSB Roda Remaja pada kategori “cukup”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang perlu untuk diperhatikan dalam pembelajaran mengenai sepak bola yaitu pelatih atau pihak yang terkait dengan pembinaan pemain atau atlet sepak bola khususnya pada SSB Roda Remaja agar lebih meningkatkan kreatifitas maupun inovasi dalam latihan untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Sucipto (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek.
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung ;FPOK UPI
- Komarudin. 2005. *Dasar Gerak Sepak Bola. Diklat Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kuncoro.R.A.C.(2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sragen*. Skripsi : FIK UNY
- Edwardo, L. (2011). *Tingkat Kecakapan Bermain SepakBola Pada Siswa Sekolah SepakBola Hizbul Wathan Kendal Usia 14-16 Tahun*. Skripsi : FIK UN